

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 047177 Ujung Deleng pada semester genap Tahun Ajaran 2019/2020. Alasan memilih lokasi tersebut, karena masih ada masalah dalam hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Sugiyono (2017:117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa 15 orang. Sebaran populasi dapat dilihat pada tabel III.1 berikut:

Tabel 3.1 Sebaran Populasi Kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng

Kelas	Jumlah
IV	15 siswa
Total	15 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik populasi. Sugiyono (2017:118) menyatakan, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah teknik sampel total yaitu bertujuan mengambil sampel anggota populasi yang dilakukan secara utuh karena beberapa pertimbangan sehingga tidak mengambil sampel besar atau jauh. Teknik ini digunakan karena pengambilan sampelnya dilakukan secara utuh sehingga semua siswa bisa menjadi responden. Sampel ini digunakan

untuk penentuan siswa kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng yang akan menjadi responden, sehingga didapat 15 orang siswa tersebut terpilih sebagai sampel karena mereka kedalam sampel yang terpilih secara utuh dari kelas IV SD.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka, meskipun begitu kualitatif sebagai pendukungnya di mana pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yaitu angket atau kuisisioner yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel, yaitu kebiasaan belajar siswa (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Kebiasaan belajar merupakan suatu kebiasaan yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Variabel ini disebut variabel bebas yaitu variabel bebas (X) yang memberi pengaruh terhadap variabel lain. Variabel (Y) Hasil belajar siswa (variabel terikat) Hasil belajar disini adalah nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik melalui pembelajaran yang kreatif yang dilakukan oleh guru atau pendidik.

D. Prosedur Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Konsultasi dengan Kepala Sekolah SD Negeri 047177 Ujung Deleng untuk memohon ijin melakukan penelitian.
- b. Menyusun instrument angket untuk aktivitas dan pengetahuan konseptual siswa.
- c. Menyusun instrument dokumentasi untuk memperoleh data tentang pengetahuan konseptual
- d. Menentukan kelas sampel dan populasi yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan memberikan angket yang berisi keterampilan guru dalam mengelola kelas. Tahap-tahap yang disusun dalam pelaksanaan ini sebagai berikut.

a. Uji coba instrument angket

Sebelum angket disampaikan kepada objek, angket terlebih dahulu diuji coba pada sekolah yang berbeda di kelas yang sama untuk selanjutnya diuji validitas dan reliabilitas agar diketahui kesahihan angket tersebut. Menyebar kembali angket setelah diuji validitas dan reliabilitas.

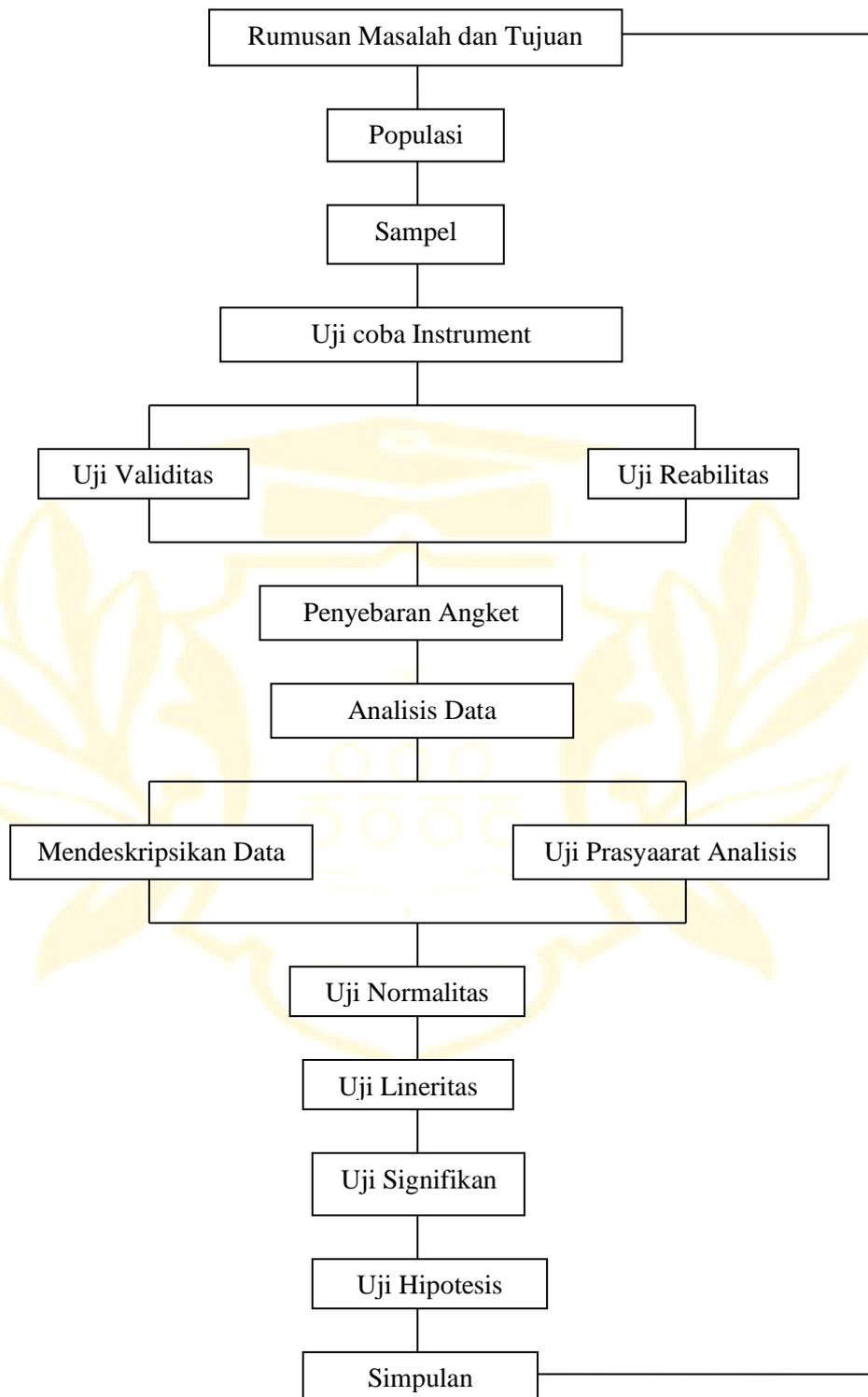
b. Meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 047177 Ujung Deleng untuk melakukan penelitian di kelas IV

c. Angket disebarakan kepada responden yang telah ditentukan dalam sampel untuk diisi.

d. Meminta nilai ujian akhir semester (UAS)

e. Melakukan analisis data sebagai hasil penelitian. Setelah angket terkumpul kembali, maka diverifikasi agar dapat dianalisis untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng Tahun Ajaran 2019/2020.

E. Badan Rancangan Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan variabel penelitian yang telah dilakukan peneliti di prosedur penelitian. Peneliti memilih instrumen berupa angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden. Dalam hal ini angket ditunjukkan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng .

Angket yang dimensi variabelnya berdasarkan indikator Keterampilan guru dalam mengelola kelas. Adapun kisi-kisi instrumen angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisiAngket Kebiasaan Belajar

Variabel	Indikator	Nomor pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kebiasaan belajar	Cara mengikuti pelajaran	1,6,7,15	2,3,5,8,9,11,16	10
	Cara belajar kelompok		20,	1
	cara belajar di rumah	13,	12,18,19	4
	Membuat catatan dan mengulangpelajaran	15	4,14	3
	Mengerjakan tugas		10,17	2
Jumlah		6	14	20

Sumber : Djaali (2014:128)

Skala pengukuran yang yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Likert*.Skala *Likert* digunakan untuk mengukur kebiasaan, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap pertanyaan dalam angket terdapat 4 pilihan *option* yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah dengan pedoman pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Pilihan Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

(Sumber: Sugiyono 2016: 94)

2. Dokumentasi

Sugiyono (2017: 240) menyatakan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Selanjutnya Arikunto (2016: 274) menyatakan “Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.” Sudaryono (2016: 90) menyatakan “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.”

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Penilaian Ujian Akhir Semester (UAS) siswa pada mata pelajaran IPA semester genap yang diperoleh dari guru. Dokumen menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar

Angka	Keterangan
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Gagal

(Sumber: Arikunto 2010: 245)

G. Teknik Analisis Data

Skor mentah yang diperoleh haruslah diubah kedalam skor berstandat 100. Adapun cara mengubah skor mentah menjadi skor berstandat 100 sebagai berikut:

$$Skor = \frac{n}{N} \times 100\% \text{ (Arikunto, 2016:271)}$$

Keterangan:

n = Skor respondent

N = Jumlah skor maksimal

% = Presentase skor

Kategori tingkatan pemberian skor (adopsi dari Sudjana, 2016:47-48) di presentasikan dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan presentase skor tertinggi : $\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$
2. Menentukan presentase skor terendah : $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$
3. Menentukan rentang data : $100\% - 25\% = 75\%$
4. Menentukan panjang kelas data : $\frac{75}{4} = 18,75\%$

Klasifikasi tingkatan pemberian skor angket kebiasaan belajar siswa dalam bentuk presentase adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Skala Penilaian Kebiasaan Belajar Siswa

No.	Interval	Kreteria
1.	81,26-100	Sangat Baik
2.	62,51-81,25	Baik
3.	43,76-62,50	Cukup Baik
4.	25-43,75	Kurang Baik

Sumber: Adopsi dari Arikunto (2016: 241)

b. Rata-rata

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ (Sudjana, 2016:67)}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

$\sum x_i$ = Jumlah nilai uji

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi untuk nilai x_i yang bersesuaian

c. Variasi

Untuk menghitung variasi digunakan rumus berikut:

$$s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \text{ (Sudjana, 2016:95)}$$

Keterangan:

s^2 = Nilai variasi

$\sum x_i$ = Jumlah nilai uji

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi untuk nilai x_i yang bersesuaian

n = Jumlah respondent

d. Simpangan Baku

Untuk menghitung simpangan baku rumus berikut:

$$s = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \text{ (Sudjana, 2016:96)}$$

Keterangan:

s = Nilai simpangan baku

$\sum x_i$ = Jumlah nilai uji

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi untuk nilai x_i yang bersesuaian

n = Jumlah respondent

e. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sampel yang dianalisis. Uji normal yang digunakan adalah uji Lilliefors. Uji Lilliefors dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung} , yakni nilai $|F(Z_i) - S(z_i)|$ yang terbesar. Sudjana (2016:466) langkah–langkah pengujian normalitas data dengan uji Lilliefors adalah:

- a. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
 - b. Untuk tiap bilangan ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian hitung peluang $F(z_1) = p(z \leq z_1)$.
 - c. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_1 , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_1)$, maka $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$.
 - d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlaknya.
 - e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutkan harga terbesar ini L_o .
- b. Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Persamaan umum regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sudjana, 2016:315})$$

Keterangan:

X = Variabel prediktor

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien arah regresi linier

Koefisien-koefisien regresi a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad (\text{Sudjana, 2016:315})$$

Keterangan:

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien arah regresi linier

X_i = Variabel tak bebas

Y_i = Variabel bebas

c. Uji Signifikasi dan Regresi Linier

Untuk memudahkan pencarian uji signifikasi dan varians dalam regresi linier sederhana maka diperlukan daftar tabel *analisis varians*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6 Analisis Varians untuk Regresi Liner Sederhana

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rerata Jumlah Kuadrat (RJK)	F
Total	n	$\sum Y_i^2$		
Regresi (a)	1	$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$	$\frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg(b/a)} = b \sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n}$	$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum Y_i^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$	$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$	
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK_{TC} = JK_{res} - JK_{(E)}$	$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$	$\frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(E)}}$
Kekeliruan (E)	n-k	$JK_{(E)} = \sum \left(\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \right)$	$RJK_{(E)} = \frac{JK_{(E)}}{n-k}$	

Sumber: Sudjana (2016:369-370)

Syarat signifikan pada persamaan regresi jika $F_{tabel} < F_{(\alpha)}$, dimana $F_{tabel} = F_{(\alpha)}$ dengan dk pembilang = dk regresi (b/a) dan dk penyebut = dk residu, dengan $\alpha = 0,05$. Sedangkan untuk lineritas regresi jika $F_{tabel} < F_{(\alpha)}$, dimana $F_{tabel} = F_{(\alpha)}$ dengan dk pembilang = dk Tuna cocok dan dk penyebut = dk kekeliruan, dengan $\alpha = 0,05$.

f. Uji Hipotesis Data

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan dan harus diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis, yaitu: H_0

merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA siswa Kelas IV. Sedangkan H_1 merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA siswa Kelas IV. Uji hipotesis pada penelitian kolerasi ini menggunakan rumus *Kolerasi Product Moment*. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Sudjana, 2016:369})$$

Keterang:

r = Korelasi Product Moment

X_i = Variabel bebas

Y_i = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

$\sum X_i$ = Jumlah skor distribusi variabel X (kebiasaan belajar)

$\sum Y_i$ = Jumlah skor distribusi variabel Y (hasil belajar IPA)

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

r^2 dinamakan koefisien determinasi atau koefisien penentu. Dinamakan demikian oleh karna $100 r^2$ 100% dari pada variasi yang terjadi dalam variabel tak bebas Y dapat dijelaskan oleh variabel bebas X dengan regresi liner Y atas X. Harga $\sqrt{1-r^2}$ dinamakan koefisien alienasi atau koefisien peregangan. Koefisien kolerasi r tentu saja didapat dengan jalan mengambil akar r^2 . Harga-harga r lainnya bergerak antara -1 dan +1 dengan tanda negatif menyatakan ada kolerasi tak langsung atau kolerasi positif.

Tabel 3.7 Pedoman Untuk Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Besar nilai r	Tingkat Kebiasaan belajar
0,00-0,199	Tidak Baik
0,20-0,399	Kurang Baik
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Baik
0,80-1,000	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2016:231)

5. Uji-t

Untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikan berdasarkan perhitungan *Kolerasi Product Moment* tersebut, selanjutnya dilakukan uji-t. Adapun rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sudjana, 2016:380)}$$

Keterangan:

- t = Taraf signifikan
- r = Kolerasi Product Moment
- n = Banyak Responden

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis dapat diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Selanjutnya untuk taraf nyata = α , maka hipotesis kita terima $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} .

Untuk taraf signifikan $dk = (n - 2)$ dan α menyatakan taraf nyata pengujian, nilai $\alpha = 0,975$.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 047177 Ujung Deleng, pada tanggal 19 Juni 2020. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV, untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA. Untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar siswa kelas IV di SD Negeri 047177 Ujung Deleng dan gambaran hasil belajar kelas IV di SD Negeri 047177 Ujung Deleng. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar digunakan dokumentasi nilai siswa yang diperoleh oleh guru kelas IV di SD Negeri 047177 Ujung Deleng. Sedangkan untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar siswa, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan datanya.

B. Deskripsi Data

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Di dalam deskripsi data akan disajikan mengenai besaran nilai rata-rata dan simpangan baku dan kecenderungan dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini yang akan disajikan dalam sebaran skor angket, gambaran kebiasaan belajar siswa, sebaran skor hasil belajar IPA dan gambaran hasil belajar IPA kelas IV, yang digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram. Adapun untuk mengetahui secara lengkap mengenai deskripsi data dalam penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran Kebiasaan Belajar Siswa

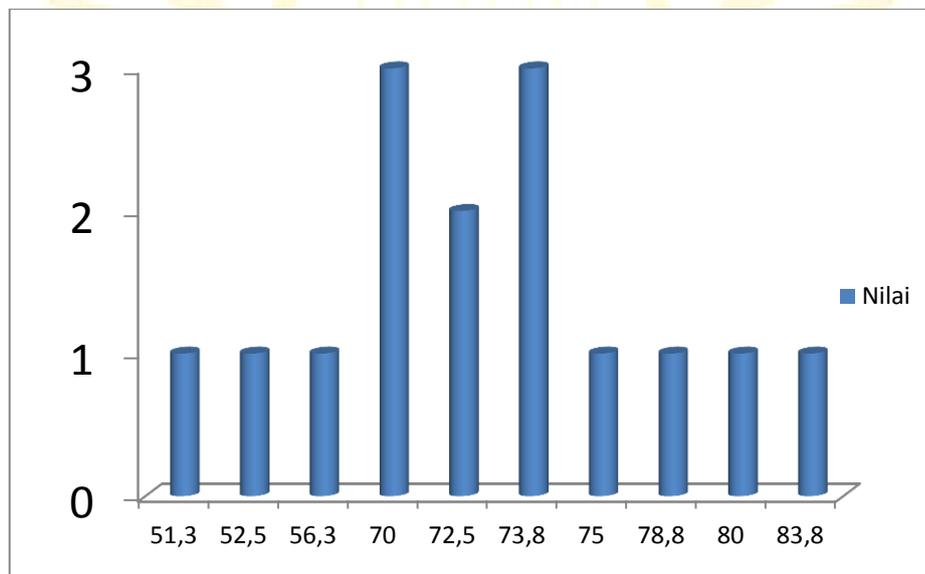
Data kebiasaan belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah 20 butir pernyataan. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah menggunakan skala Likert yaitu 1 sampai 4, sehingga berdasarkan penskor tersebut maka lingkungan tempat tinggal siswa memiliki tentang skor dari 0 sampai 80. Untuk memperoleh nilai angket maka skor angket dibagi dengan skor skor tertinggi dikali dengan 80.

Berdasarkan perhitungan data diperoleh dari respondent pada penelitian ini, skor terendah adalah 51,3 dan skor tertinggi adalah 83,8. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kebiasaan belajar siswa dapat disajikan dalam Tabel 4.1 yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 4.1
Distribusi Skor untuk Kebiasaan Belajar Siswa

No	x_i	f_i
1	51,3	1
2	52,5	1
3	56,3	1
4	70,0	3
5	72,5	2
6	73,8	3
7	75,0	1
8	78,8	1
9	80,0	1
10	83,8	1
Σ	-	15

Berdasarkan tabel distribusi skor untuk kebiasaan belajar siswa, maka diperoleh diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang untuk Kebiasaan Belajar Siswa

Berdasarkan diagram maka dapat diketahui sebaran nilai angket kebiasaan belajar siswa SD Negeri 047177 Ujung Deleng adalah nilai 51,3 diperoleh satu orang siswa, nilai 52,5 diperoleh satu orang siswa, nilai 56,3 diperoleh satu orang siswa, nilai 70,0 diperoleh tiga orang siswa, nilai 72,5 diperoleh dua orang siswa, nilai 73,8 diperoleh tiga orang siswa, nilai 75,0 diperoleh satu orang siswa, nilai 73 diperoleh satu orang siswa, nilai 74 diperoleh satu orang siswa, nilai 75,0 diperoleh satu orang siswa, nilai 78,8 diperoleh satu orang siswa, nilai 80,0 diperoleh satu orang siswa, dan nilai 83,8 diperoleh satu orang siswa. Untuk menghitung nilai rata-rata nilai kebiasaan belajar siswa adalah sebagai berikut ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1053,75}{15}$$

$$\bar{x} = 70,25 \text{ (baik)}$$

Jadi nilai rata-rata angket kebiasaan belajar siswa adalah 70,25 termasuk kategori baik. Untuk menghitung simpangan baku atau s menggunakan rumus:

$$s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{15(75317,188) - (1053,75)^2}{15(15-1)}$$

$$s^2 = \frac{19368,75}{210}$$

$$s^2 = 92,232$$

$$s = \sqrt{92,232}$$

$s = 9,604$ Maka nilai simpangan baku adalah 9,604.

Untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar siswa SD Negeri 047177 Ujung Deleng maka hasil dari tabel distribusi frekuensi diidentifikasi dari kategori penilaian angket, yaitu disajikan dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Angket Kebiasaan Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	81,26-100	3	Sangat Baik
2.	62,51-81,25	10	Baik
3.	43,76-62,50	3	Cukup Baik
4.	25-43,75	0	Kurang Baik

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 15 orang siswa, 3 orang siswa mendapat skor angket 43,76-62,50 termasuk kedalam kategori cukup baik, 10 orang siswa yang mendapat nilai 43,76-62,50 termasuk kedalam kategori baik, dan 3 orang siswa yang mendapatkan nilai 81,26-100 termasuk kedalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan gambaran kebiasaan belajar siswa kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng masuk dalam kategori baik, hal itu dikarenakan 10 orang siswa mendapatkan rentang nilai 43,76-62,50 yang termasuk masuk dalam kategori baik. Yang artinya siswa kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng memiliki kebiasaan belajar berkategori baik.

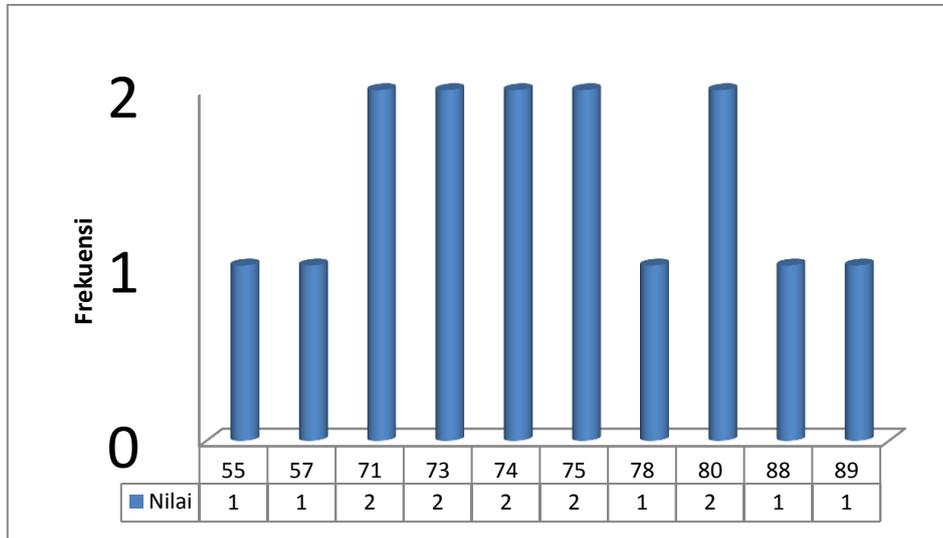
2. Hasil Belajar IPA

Data hasil diperoleh dari dokumentasi didapat dari hasil raport semester tahun ajaran 2019/2020 dan jumlah siswa 15 orang. Dari data didapatkan nilai tertinggi sebesar 89 nilai terendah sebesar 55. Untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil belajar IPA siswa dapat disajikan dalam Tabel 4.3 yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel 4.3
Distribusi Skor untuk Kebiasaan Belajar Siswa**

No	x_i	f_i
1	55	1
2	57	1
3	71	2
4	73	2
5	74	2
6	75	2
7	78	1
8	80	2
9	88	1
10	89	1
Σ	-	15

Berdasarkan tabel distribusi skor untuk hasil belajar siswa, maka diperoleh diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang untuk Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV

Berdasarkan diagram maka dapat diketahui sebaran nilai hasil belajar IPA siswa kelas IVSD Negeri 047177 Ujung Deleng adalah nilai 55 diperoleh satu orang siswa, nilai 57 diperoleh satu orang siswa, nilai 71 diperoleh dua orang siswa, nilai 73 diperoleh dua orang siswa, nilai 74 diperoleh dua orang siswa, nilai 75 diperoleh dua orang siswa, nilai 78 diperoleh satu orang siswa, nilai 80 diperoleh dua orang siswa, nilai 88 diperoleh satu orang siswa dan nilai 89 diperoleh satu orang siswa. Untuk menghitung nilai rata-rata nilai kebiasaan belajar siswa adalah sebagai berikut ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1113}{15}$$

$$\bar{x} = 74,205 \text{ (baik)}$$

Jadi nilai rata-rata angket kebiasaan belajar siswa adalah 70,25 termasuk katagori baik. Untuk menghitung simpangan baku atau s menggunakan rumus:

$$s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{15(83765) - (1113)^2}{15(15 - 1)}$$

$$s^2 = \frac{17706}{210}$$

$$s^2 = 84,314$$

$$s = \sqrt{84,314}$$

$s = 9,182$ Maka nilai simpangan baku adalah 9,182.

Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPA siswa SD Negeri 047177 Ujung Deleng maka hasil dari tabel distribusi frekuensi diidentifikasi dari kategori penilaian hasil, yaitu disajikan dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Angket Kebiasaan Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	80 – 100	4	Sangat Baik
2.	66 – 79	9	Baik
3.	56 – 65	2	Cukup Baik
4.	40 – 55	0	Kurang Baik
5.	30 – 39	0	Gagal

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 15 orang siswa, 2 orang siswa mendapat nilai hasil belajar IPA56-65termaksud kedalam kategori cukup baik, 9 orang siswa yang mendapat nilai 66-79 termaksud kedalam kategori baik, dan 4 orang siswa yang mendapatkan nilai 80-100 termaksud kedalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng masuk dalam kategori baik, hal itu dikarenakan 9 orang siswa mendapatkan rentang nilai 66-79 yang termaksud masuk dalam katagori baik. Yang artinya siswa kelas kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng memiliki hasil belajar IPA berkategori baik.

C. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan ini dilakukan untuk mengetahui bahwa sample Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linier dan uji signifikan.

1. Uji Normalitas Data Angket

Untuk uji normalitas data angket menggunakan Uji Lilliefors, dimana terima H_0 atau data berdistribusi normal jika $L_0 > L_{tabel}$ untuk nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai $n = 15$. Untuk menghitung uji normalitas data maka diperlukan tabel penolong, yang disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabel Penolong Uji Normalitas Data Angket

x_i	f_i	f_{kum}	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
51,3	1	1	-1,98	0,0239	0,07	0,043
52,5	1	2	-1,85	0,0322	0,13	0,101
56,3	1	3	-1,46	0,0721	0,20	0,128
70,0	3	6	-0,03	0,488	0,40	0,088
72,5	2	8	0,23	0,591	0,53	0,058
73,8	3	11	0,36	0,6406	0,73	0,093
75,0	1	12	0,49	0,6879	0,80	0,112
78,8	1	13	0,89	0,8133	0,87	0,053
80,0	1	14	1,02	0,8666	0,93	0,067
83,8	1	15	1,41	0,9207	1,00	0,079

Hasil analisis diperoleh $L_0 = 0,128$ sedangkan $L_{(0,05,15)} = 0,220$ diperoleh dari tabel distribusi nilai Lilliefors, sehingga terima H_0 atau data berdistribusi normal, karena $L_0 < L_{(0,05,15)}$.

2. Uji Normalitas Data Hasil Belajar IPA

Untuk uji normalitas data hasil belajar IPA menggunakan Uji Lilliefors, dimana terima H_0 atau data berdistribusi normal jika $L_0 > L_{tabel}$ untuk nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai $n = 15$. Untuk menghitung uji normalitas data maka diperlukan tabel penolong, yang disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tabel Penolong Uji Normalitas Data Hasil

x_i	f_i	f_{kum}	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
55	1	1	-2,09	0,0183	0,07	0,048
57	1	2	-1,87	0,0307	0,13	0,103
71	2	4	-0,35	0,3632	0,27	0,097
73	2	6	-0,13	0,4483	0,40	0,048
74	2	8	-0,02	0,492	0,53	0,041
75	2	10	0,09	0,5359	0,67	0,131
78	1	11	0,41	0,6554	0,73	0,078
80	2	13	0,63	0,7357	0,87	0,131
88	1	14	1,50	0,9332	0,93	0,000
89	1	15	1,61	0,9463	1,00	0,054

Hasil analisis diperoleh $Lo = 0,131$ sedangkan $L_{(0,05,15)} = 0,220$ diperoleh dari tabel distribusi nilai Lilliefors, sehingga terima H_0 atau data berdistribusi normal, karena $Lo < L_{(0,05,15)}$.

3. Uji Linertitas dan Uji Signifikan

Uji linier dan signifikan dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dan bebas yaitu variabel kebiasaan belajar siswa (X) dan hasil belajar IPA siswa kelas IV (Y). Untuk menguji nilai signifikan dan nilai linier maka diperlukan tabel penolong yang mendeskripsikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Tabel Penolong Uji Linier dan Signifikan

Responden	X_i	Y_i	X_i^2	Y_i^2	$X_i Y_i$
Adri Matias	70,0	73	4900	5329,00	5110
Ananda Reynaldo	72,5	88	5256,25	7744,00	6380
Aryanta Sitepu	73,8	80	5439,063	6400,00	5900
Citra Mutiara	73,8	74	5439,063	5476,00	5457,5
Desti Harapianta	70,0	80	4900	6400,00	5600
Edu Ardo	80,0	89	6400	7921,00	7120
Egi Suranta Sembiring	78,8	71	6201,563	5041,00	5591,25
Gita Renata	73,8	75	5439,063	5625,00	5531,25
Ramanda Putra	75,0	71	5625	5041,00	5325
Rio Lasmana	56,3	57	3164,063	3249,00	3206,25
Risky Andika	51,3	55	2626,563	3025,00	2818,75
Rora Pebiola	83,8	75	7014,063	5625,00	6281,25
Salman Sembiring	52,5	74	2756,25	5476,00	3885
Satria Ravael	72,5	78	5256,25	6084,00	5655
Zahra Nabila	70,0	73	4900	5329,00	5110
Σ	1053,75	1113	75317,2	83765	78971,3

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana dengan persamaan

$\hat{Y} = a + bX$, maka yang terlebih dahulu dicari adalah nilai a dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(1113)(75317,2) - (1053,75)(78971,3)}{15(75317,2) - (1053,75)^2}$$

$$a = 31,60$$

Diproleh nilai a= 31,60 dan untuk mencari nilai b maka digunakan rumus berikut ini:

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum Y_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{15(78971,3) - (1053,75)(1113)}{15(83765) - (78971,3)^2}$$

$$b = 0,00837$$

Diproleh nilai $a = 31,60$ dan $b = 0,00837$ maka persamaan regresi linier adalah $Y = 31,60 + 0,00837X$.

D. Analisis Data Akhir

1. Uji Hipotesis

a. Uji Kolerasi *Product Moment*

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan kolerasi *product moment*, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)(n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2)}}$$

$$r = \frac{15(78971,3) - (1053,75)(1113)}{\sqrt{(15(75317,2) - (1053,75)^2)(15(83765) - (1113)^2)}}$$

$$r = 0,634$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh harga $r = 0,634$ dan untuk nilai $r^2 = 0,40$

b. Uji-t

Untuk menarik kesimpulan apakah ada hubungan atau tidak antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPAsiswa kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Delengmaka dilakukan uji-t. Dimana nilai $r = 0,634$, $n = 15$ dan $dk = 13$. Adapun uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,634\sqrt{15-2}}{\sqrt{1-0,40}}$$

$$t = \frac{3,872}{1,414}$$

$$t = 2,713$$

Syarat terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk nilai t_{tabel} , cara mencarinya $t_{1-\frac{1}{2}(0,05)(n-2)} = t_{1-0,025(15-2)} = t_{(0,075)(13)}$. Maka $t_{(0,975)(13)} = 2,16$ bisa dilihat dari tabel distribusi nilai t. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terima H_1 atau ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPAsiswa kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng Tahun Ajaran 2019/2020.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis di kelas V Negeri 101855 Kutalimbaru Tahun Ajaran 2019/2020 dapat disimpulkan:

1. Gambaran kebiasaan belajar siswa kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng Tahun Ajaran 2019/2020 berkategori baik dengan nilai rata-rata 74,20.
2. Gambaran hasil belajar IPAsiswa kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng Tahun Ajaran 2019/2020 berkategori baik dengan nilai rata-rata 70,25.
3. Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng Tahun Ajaran 2019/2020, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,713 > 2,16$.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru: sebaiknya memberikan motivasi agar siswa berkebiasaan terhadap pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 047177 Ujung Deleng.
2. Bagi Orang tua: Orang tua lebih mengawasi kegiatan belajar anak ketika di sekolah maupun di rumah agar pelaksanaan belajarnya dapat berjalan dengan baik
3. Bagi Siswa: meningkatkan kebiasaan siswa belajar siswa pada pembelajaran IPA.
4. Bagi Sekolah: Sebagai masukan dalam memperluas pengetahuan, wawasan terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan yang baik. Serta memperbaiki proses belajar mengajar yang dikelola masing-masing guru sehingga dapat meluluskan siswa-siswi yang berhasil dan mengharumkan nama baik sekolah.